



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengembangan Media Bimbingan Klasikal Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Pada Peserta Didik Kelas XII SMK

Saiful Hadi, Retno Danu Rusmawati, Hartono Hartono

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: hsaiful752158@gmail.com

ABSTRACT	ARTICLE INFO
Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi layanan bimbingan dan konseling (BK) yang dilakukan secara tatap muka dengan peserta didik yang biasanya melaksanakan layanan peminatan dan perencanaan individual yakni pengkoordinasian, pemberian informasi, pembimbingan dalam memilih dan menetapkan orientasi karir ataupun kelanjutan studi. Pada umumnya, peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berorientasi ke dunia kerja setelah lulus sekolah, tetapi akhir-akhir ini, jumlah peserta didik yang berminat melanjutkan studinya semakin meningkat sehingga harus terus didukung dan difasilitasi. Namun, pemberian dukungan melalui layanan BK dan fasilitas penunjangnya masih kurang maksimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media bimbingan klasikal berbasis digital mengenai studi lanjut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan media "Bimbingan Klasikal Studi Lanjut" yang telah teruji validasi oleh ahli media, desain, dan materi, sehingga didapatkan rata-rata persentase kevalidan 92,89% yang berarti sangat layak. Kemudian, media diujicobakan kepada 5 guru BK dan 25 peserta didik kelas XII SMK PGRI 1 Gresik, didapatkan rata-rata penilaian 91,23% yang berarti sangat baik untuk digunakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada inovasi pendidikan dan menjadi referensi media pengembangan, serta peneliti berharap media pengembangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.	Article History: <i>Submitted/Received 9 Jan 2025</i> <i>First Revised 5 Feb 2024</i> <i>Accepted 16 Feb 2025</i> <i>First Available online 20 Feb 2025</i> <i>Publication Date 20 Feb 2025</i> Keyword: <i>Media, classical guidance, digital, further studies, media, bimbingan klasikal, digital, studi lanjut</i>

ABSTRAK

Classical guidance is one of the guidance and counseling (BK) service strategies that is carried out face-to-face with students who usually carry out individual specialization and planning services, namely coordinating, providing information, guiding in choosing and determining career orientation or continuing studies. In general, students in Vocational High Schools (SMK) are oriented to the world of work after graduating from school, but recently, the number of students who are interested in continuing their studies has increased so that it must continue to be supported and facilitated. However, the provision of support through counseling services and supporting facilities is still not maximized. Therefore, the researcher conducted a study that aimed to develop digital-based classical guidance media on further studies. Based on the research that has been conducted, the resulting media "Bimbingan Klasikal Studi Lanjut" has been tested for validation by media, design, and material experts, resulting in an average percentage of validity of 92.89% which means very feasible. Then, the media was tested on 5 counseling teachers and 25 students of class XII SMK PGRI 1 Gresik, obtained an average rating of 91.23% which means it is very good to use. Thus, this research contributes to educational innovation and becomes a reference for developing media, and researchers hope that this development media can be useful for all parties

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi setiap individu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28C Ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar, memperoleh pendidikan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia. Pendidikan dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja, baik melalui pendidikan formal, non-formal, maupun informal. Dari ketiga jalur tersebut, pendidikan formal sering menjadi rujukan utama karena sifatnya yang terstruktur dan terorganisir, seperti yang ditemukan dalam institusi sekolah.

Sekolah, sebagai salah satu institusi formal, memainkan peran penting dalam memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik. Selain memberikan materi akademik, sekolah juga bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi non-akademik peserta didik, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepribadian, dan perencanaan karier. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling menjadi salah satu layanan yang memiliki fungsi esensial. Menurut Kemendikbud (2016), bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan terprogram. Layanan ini tidak hanya mencakup aspek pembelajaran, tetapi juga meliputi pengembangan pribadi, sosial, dan karier peserta didik.

Bimbingan klasikal merupakan salah satu metode layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan secara reguler di ruang kelas atau kelompok belajar. Kegiatan ini memungkinkan guru bimbingan dan konseling (BK) untuk memberikan informasi secara langsung kepada sekelompok peserta didik. Salah satu topik yang sering disampaikan dalam bimbingan klasikal adalah mengenai studi lanjut, khususnya untuk peserta didik di tingkat akhir seperti kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini menjadi sangat relevan mengingat peserta didik SMK tidak hanya dipersiapkan untuk langsung masuk ke dunia kerja tetapi juga memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya.

Dalam proses pemberian layanan bimbingan klasikal terkait studi lanjut, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat efektivitas penyampaian materi. Berdasarkan survei yang dilakukan di SMK PGRI 1 Gresik, jumlah peserta didik kelas XII yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun pelajaran 2023-2024, sebanyak 152 peserta didik (23,1% dari total 658 peserta didik kelas XII) menyatakan minat melanjutkan pendidikan, meningkat dibandingkan tahun 2022-2023 yang hanya mencapai 105 peserta didik (15,4% dari 682 peserta didik). Meskipun tren peningkatan ini menunjukkan potensi yang positif, hasil observasi menunjukkan bahwa penyampaian materi studi lanjut dalam layanan bimbingan klasikal masih kurang maksimal. Guru BK cenderung menggunakan media tradisional seperti Microsoft PowerPoint dan video, yang dinilai kurang inovatif dan menarik perhatian peserta didik.

Masalah serupa juga ditemukan di berbagai sekolah lain. Sebagai contoh, penelitian Ekasari (2016) di SMA Negeri Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan melalui ceramah konvensional kurang efektif dalam membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penelitian Prayetno et al. (2022) di Provinsi Bengkulu mengungkapkan bahwa penggunaan media

berbasis teknologi dalam layanan bimbingan masih minim, sehingga tidak mampu memaksimalkan potensi layanan bimbingan klasikal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam konteks bimbingan klasikal terkait studi lanjut.

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis digital memiliki banyak manfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Dewi & Korompis (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Nisa et al. (2024) menemukan bahwa media digital efektif dalam meningkatkan efikasi diri, motivasi, dan prestasi peserta didik. Dengan demikian, pengembangan media digital untuk layanan bimbingan klasikal dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik layanan tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media bimbingan klasikal berbasis digital sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas XII SMK mengenai studi lanjut. Media ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti smartphone yang sudah umum dimiliki oleh peserta didik. Melalui penggunaan media digital, diharapkan layanan bimbingan klasikal dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi mengenai studi lanjut.

Adapun media yang akan dikembangkan mencakup berbagai elemen visual dan interaktif, seperti poster, teks, gambar, serta fitur-fitur yang memungkinkan peserta didik untuk berkonsultasi langsung dengan guru BK. Media ini juga dirancang agar dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik sebagai sumber informasi tambahan di luar jam layanan bimbingan klasikal. Selain itu, pengembangan ini didukung oleh hasil uji validasi ahli dan uji coba lapangan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan dan efektif dalam penggunaannya.

Dengan mengembangkan media berbasis digital ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di SMK, khususnya terkait studi lanjut. Lebih jauh, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung inovasi dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan media serupa di masa depan, baik untuk tingkat SMK maupun jenjang pendidikan lainnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang terdiri dari lima tahapan. Model ini dipilih karena sifatnya yang sistematis, terorganisasi, serta fleksibel untuk diterapkan pada pengembangan media berbasis digital. Penggunaan model ADDIE memberikan peluang untuk mengevaluasi setiap tahap secara formatif dan iteratif, sehingga hasil pengembangan dapat terus diperbaiki hingga mencapai standar yang diinginkan.

Tahapan-tahapan dalam model ADDIE yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan studi lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Berdasarkan hasil analisis kinerja di SMK PGRI 1 Gresik, ditemukan bahwa media layanan bimbingan klasikal masih menggunakan metode tradisional, seperti ceramah dan penggunaan Microsoft PowerPoint, yang kurang menarik dan tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media berbasis digital yang lebih interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai studi lanjut.

Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media digital yang dikembangkan harus:

- a. Mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses belajar.
- b. Mempermudah pemahaman materi mengenai studi lanjut.
- c. Memanfaatkan waktu layanan bimbingan secara efektif.

Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini, dirancang media berbasis digital yang interaktif sesuai hasil analisis. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pengumpulan konten aplikasi, seperti teks, gambar, dan elemen interaktif lainnya. Pembuatan desain awal media menggunakan aplikasi Canva, meliputi rancangan halaman pembuka, menu utama, serta menu pendukung seperti informasi umum, capaian layanan, materi studi lanjut, dan konsultasi.

Tahap Pengembangan (Development)

Media digital yang dirancang kemudian dikembangkan menjadi produk awal (prototype). Produk ini divalidasi oleh para ahli media, desain, dan materi. Saran dan masukan dari para validator digunakan untuk memperbaiki produk hingga layak untuk diuji coba.

Tahap Implementasi (Implementation)

Produk yang telah divalidasi diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas XII SMK PGRI 1 Gresik dan 5 guru BK dari beberapa SMK. Uji coba bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Responden diberikan lembar angket untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk:

Evaluasi formatif, yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan untuk memastikan kualitas produk. Evaluasi sumatif, dilakukan melalui analisis respons peserta didik dan guru BK terhadap media yang diuji coba.

Jenis Data dan Instrumentasi

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif:

Data kualitatif berupa saran dan masukan dari para validator ahli.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi media serta angket respons guru BK dan peserta didik.

Instrumen yang digunakan meliputi:

Lembar validasi untuk para ahli (media, desain, dan materi).

Angket respons guru BK dan peserta didik, yang diisi dengan skala Likert untuk menilai kejelasan, daya tarik, dan manfaat media.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif:

Data validasi ahli dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menentukan tingkat kevalidan media.

Data angket respons dianalisis dengan skala Likert untuk mengevaluasi tanggapan guru BK dan peserta didik terhadap media.

Interpretasi hasil analisis didasarkan pada kriteria kelayakan, yaitu:

- a. Persentase $\geq 81\%$: Sangat layak/sangat baik.
- b. Persentase 61%–80%: Layak/baik.
- c. Persentase $< 60\%$: Tidak layak.

Subjek Uji Coba

- a. Ahli Media: Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- b. Ahli Desain: Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- c. Ahli Materi: Dosen bimbingan konseling Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- d. Responden uji coba: 25 peserta didik kelas XII SMK PGRI 1 Gresik dan 5 guru BK.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan media bimbingan klasikal berbasis digital yang valid, efektif, dan menarik untuk digunakan dalam layanan bimbingan di SMK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media bimbingan klasikal berbasis digital bernama “Bimbingan Klasikal Studi Lanjut”, yang ditujukan untuk peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Media ini dirancang untuk memfasilitasi layanan bimbingan mengenai studi lanjut dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik. Berikut adalah rincian hasil penelitian:

Penyajian Data

Media “Bimbingan Klasikal Studi Lanjut” memiliki beberapa fitur utama, yaitu:

1. Halaman Pembuka
Berisi judul media, nama penyusun, dan tombol "Start" untuk menuju halaman utama.
2. Halaman Menu Utama
Menyediakan navigasi ke beberapa menu, termasuk informasi umum, capaian layanan, materi studi lanjut, dan konsultasi.
3. Halaman Informasi Umum
Menjelaskan pentingnya melanjutkan studi, identitas penyusun, serta alokasi waktu layanan.

4. Halaman Capaian Layanan
Menyajikan tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan media.
5. Halaman Materi Studi Lanjut
Memberikan informasi tentang berbagai jalur studi lanjut, seperti perguruan tinggi, sekolah kedinasan, dan politeknik.
6. Halaman Konsultasi
Menyediakan akses penghubung dengan guru BK, termasuk fitur unggah data konsultasi melalui Google Form.

Uji Validasi oleh Para Ahli

Proses validasi dilakukan oleh tiga ahli: media, desain, dan materi. Berikut hasilnya:

1. Ahli Media
Media dinilai berdasarkan aspek sajian media, kualitas teks, dan format media. Dari skor maksimal 60, media memperoleh skor 57 (95%), yang termasuk dalam kategori sangat layak.
2. Ahli Desain
Desain media dinilai berdasarkan aspek desain sampul, ukuran, dan desain isi. Dari skor maksimal 60, media memperoleh skor 55 (91,67%), yang juga termasuk dalam kategori sangat layak.
3. Ahli Materi
Materi dinilai berdasarkan aspek isi, kualitas teks, dan media pendukung. Dari skor maksimal 50, media memperoleh skor 46 (92%), yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Rata-rata nilai persentase kelayakan dari seluruh validator adalah 92,89%, sehingga media ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Uji Coba pada Guru BK dan Peserta Didik

Uji coba dilakukan pada 5 guru BK di berbagai SMK dan 25 peserta didik kelas XII di SMK PGRI 1 Gresik. Berikut hasilnya:

1. Guru BK
Rata-rata nilai persentase dari guru BK adalah 91,46%, yang termasuk kategori sangat baik.
2. Peserta Didik
Rata-rata nilai persentase dari peserta didik adalah 91%, yang juga termasuk kategori sangat baik.

Rata-rata nilai keseluruhan uji coba adalah 91,23%, sehingga media ini dinyatakan sangat baik untuk digunakan.

Berdasarkan saran dari para ahli, media ini telah direvisi untuk memperbaiki sistematika penulisan, memperjelas font, serta menambahkan fitur konsultasi berupa Google Form untuk pengunggahan data diri dan rencana studi lanjut.

Hasil Akhir

Media “Bimbingan Klasikal Studi Lanjut” dinyatakan layak dan sangat baik untuk digunakan dalam layanan bimbingan klasikal mengenai studi lanjut. Produk ini dapat diakses melalui tautan berikut: <https://bit.ly/StudiLanjutsetelahSMK>.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan media berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling, serta mendukung peserta didik dalam merencanakan studi lanjut.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengembangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini berhasil mengembangkan media bimbingan klasikal berbasis digital bernama “Bimbingan Klasikal Studi Lanjut”. Media ini dirancang sebagai alat bantu yang efektif untuk memfasilitasi layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik kelas XII SMK, khususnya dalam memahami studi lanjut.

Media yang dikembangkan telah divalidasi oleh para ahli dan dinyatakan sangat layak dengan hasil sebagai berikut:

1. Validasi oleh ahli media memperoleh persentase kelayakan sebesar 95%.
2. Validasi oleh ahli desain memperoleh persentase kelayakan sebesar 91,67%.
3. Validasi oleh ahli materi memperoleh persentase kelayakan sebesar 92%.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase kelayakan dari ketiga ahli adalah 92,89%, sehingga media ini telah memenuhi standar kelayakan untuk digunakan.

Uji coba terhadap pengguna, yaitu 5 guru BK dan 25 peserta didik kelas XII SMK PGRI 1 Gresik, menunjukkan hasil yang sangat baik:

- Guru BK memberikan nilai rata-rata persentase sebesar 91,46%.
- Peserta didik memberikan nilai rata-rata persentase sebesar 91%.
- Secara keseluruhan, rata-rata persentase dari uji coba adalah 91,23%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Proses pengembangan media melibatkan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validator selama proses validasi. Hasil akhir dari pengembangan adalah media “Bimbingan Klasikal Studi Lanjut” yang siap digunakan.

Media ini dapat diakses melalui tautan berikut: <https://bit.ly/StudiLanjutsetelahSMK>. Media ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dan inovatif dalam memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai studi lanjut di SMK.

Dengan demikian, media ini telah terbukti valid, layak, dan sangat baik untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait studi lanjut. Hal ini juga menunjukkan potensi besar media berbasis digital dalam mendukung layanan bimbingan dan konseling di era digital.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1): 88-100.
- Archdiani, Y. & Rusliyani, D.A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *TEKNOBUGA*, 5(2): 34-43.
- Dewi, K. R. & Korompis, F. L. S. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran di Kelas X SMK Negeri 1 Busungbiu. *Journal of Learning and Technology*, 2(1): 26-32.
- Ekasari, D. (2016). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Education untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Studi Lanjut pada Siswa SMA Negeri Kabupaten Brebes. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Endriani, A., Astuti, F. H., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2): 172-176.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P. Indra, I M. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Laurens, T., Mananggal, M. B., & Sapulette, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Mata Kuliah Analisis Real. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*, 3(2): 85-92.
- Mudjijanti, P. (2022). Kepuasan Siswa Atas Pelayanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK PGRI Wonosari Kabupaten Madiun. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 7(2): 55-64.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Prayetno, A., Kurniaty, D., Novalia, Y., Agustian, H., & Hartini. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Media Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4): 999-1012.
- Sutikna, A. (1998). *Bimbingan Karir Untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.

Thursan, H. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.

Ulfah. (2019). Peran Konselor dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. Jurnal Tahsinia, 1(1), 92–100.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28C ayat 1.

Utami, Y. G. D. & Hudaniah. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. JIPT Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1(1): 40-52.